

**IMPLEMENTASI KEWAJIBAN PENGGUNAAN LABEL BERBAHASA
INDONESIA PADA BARANG YANG DIPERDAGANGKAN DI DALAM
NEGERI (STUDI KASUS DI KOTA SINGARAJA)**

Oleh
Vivi Sandra, NIM 2014101056
Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis dan mengkaji implementasi kewajiban penggunaan label berbahasa Indonesia pada barang yang diperdagangkan di dalam negeri sebagaimana diatur pada Pasal 8 ayat (1) huruf j UUPK Jo Pasal 20 ayat (1) PP Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan Jo Pasal 97 ayat (3) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan serta akibat hukum terhadap pelaku usaha yang tidak mencantumkan label berbahasa Indonesia pada barang yang diperdagangkan di dalam negeri di Kota Singaraja. Jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian yuridis empiris yang bersifat deskriptif. Penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara studi dokumen, observasi, dan wawancara. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa implementasi kewajiban penggunaan label berbahasa Indonesia pada barang yang diperdagangkan di Kota Singaraja belum terimplementasi dengan baik oleh pelaku usaha produk makanan. Adapun akibat hukum terhadap pelaku usaha yang melanggar dikenakan sanksi sebagaimana Pasal 62 ayat (1) UUPK Jo Pasal 26 ayat (1) PP Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan.

Kata Kunci : Label Berbahasa Indonesia, Barang, Dalam Negeri.

**IMPLEMENTATION OF THE REQUIREMENT TO USE INDONESIAN
LANGUAGE LABELS ON GOODS TRADED DOMESTICLY
(CASE STUDY IN SINGARAJA CITY)**

By

Vivi Sandra, NIM 2014101056

Legal Studies Program

ABSTRACT

This research aims to analyze and examine the implementation of the obligation to use Indonesian language labels on goods traded domestically as regulated in Article 8 paragraph (1) letter j UUPK Jo Article 20 paragraph (1) PP Number 29 of 2021 concerning the Implementation of the Trade Sector Jo Article 97 paragraph (3) of Law Number 18 of 2012 concerning Food and the legal consequences for business actors who do not include Indonesian language labels on goods traded domestically in Singaraja City. The type of research used is descriptive empirical juridical research. The sample used was purposive sampling. Data collection techniques include document study, observation and interviews. Data processing and analysis was carried out qualitatively. Based on the research conducted, it is known that the implementation of the obligation to use Indonesian language labels on goods traded in Singaraja City has not been implemented well by food product business actors. The legal consequences for business actors who violate are subject to sanctions as stated in Article 62 paragraph (1) UUPK in conjunction with Article 26 paragraph (1) PP Number 29 of 2021 concerning the Implementation of the Trade Sector.

Keywords : Indonesian Language Labels, Goods, Domestically.